

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021**

Joni Efendi<sup>1</sup>, Annissa Muhyi<sup>2</sup>, Sarpan<sup>3</sup>, Muryan Awaludin<sup>4</sup>, Alcianno G. Gani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Persada Indonesia YAI, <sup>4,5</sup>Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

<sup>1</sup>joniefendi2268@gmail.com, <sup>2</sup>anisamuhyi99@gmail.com, <sup>3</sup>sarpan368@gmail.com,

<sup>4</sup>muryanawaludin1@gmail.com, <sup>5</sup>localghost2000@gmail.com

**Abstract**

The goal of this study is to find out how profitability, likuidity, and capital structure influence firm value. For the period 2015-2021, the population in this study is a cement sub-sector manufacturing company registered on the Indonesia Stock Exchange. In this study, GPM, CR, and DER are used to assess profitability, likuidity, and capital structure. Meanwhile, the firm value variable is calculated using PBV. Based on the purposive sampling strategy, the number of research samples is five companies. The data was collected using a non-participant observation method. In its analysis, this study employs descriptive statistics, panel data regression analysis, the classical assumption test, and hypothesis testing. For this investigation, the Eviews 9 application was employed as a measuring tool. According to the partial test results, profitability and capital structure have a positive impact on business value, but liquidity has a negative impact. According to the simultaneous test, profitability, liquidity, and capital structure have a probability value of  $0.000000 < 0.05$  on company value.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company Value

## I. PENDAHULUAN

### 1.2. Latar Belakang

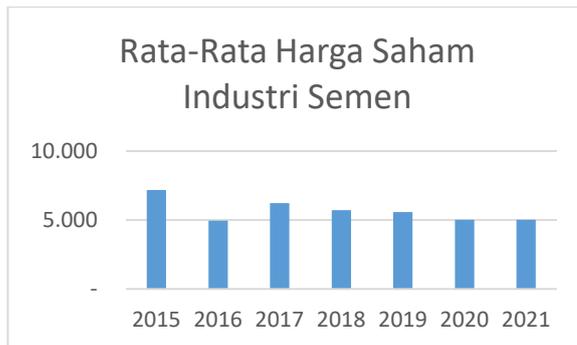
Penggunaan semen merupakan indikasi utama perkembangan ekonomi suatu negara. Persaingan yang timbul tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap unggul dan mampu bertahan dalam persaingan (Cahyani & Sitohang, 2020). Usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memasuki pasar modal dan menjadikan perusahaannya menjadi perusahaan publik, sehingga akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber dana dan mencapai tujuan yang hendak dicapai (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Perusahaan publik (*go public*) merupakan perusahaan yang menerbitkan saham di bursa efek. Dengan mencatatkan saham, perusahaan akan berada di sektor elit perusahaan terkemuka dan akan memiliki

akses keuangan yang lebih luas. *Go public* sendiri mempunyai banyak keuntungan sebagai sarana pembiayaan operasi perusahaan dan manajemen insentif untuk menaikkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham. Dengan listing di bursa, perusahaan berpeluang untuk lebih maju dan dikenal masyarakat.

Pada umumnya tujuan perusahaan publik adalah untuk memperoleh profit untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan peningkatan nilai perusahaan. Seorang penanam modal akan lebih mempertimbangkan perusahaan dengan citra yang baik. Dalam hal ini David (2017) menyatakan: "*nilai perusahaan terbuka tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan tertutup*

tercermin ketika perusahaan tersebut akan dijual” (hlm 1).

Berikut ini data fluktuasi harga saham pada industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2021.



**Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Industri Semen**

Harga saham pada industri semen mengalami fluktuasi yang tidak signifikan, ada yang mengalami penurunan harga saham dan juga kenaikan harga saham selama tahun 2015-2021. Perubahan harga saham menjadi topik yang menarik untuk dibahas mengenai volatilitas nilai suatu perusahaan. Disaat nilai rata-rata saham mengalami kenaikan akan berdampak pada meningkatnya citra perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menumbuhkan kekayaan investor melalui pengembalian investasi yang tinggi.

Indrarini (2019) mengartikan nilai perusahaan sebagai persepsi investor tentang ketersediaan sumber daya di perusahaan yang dikendalikan oleh manajer berdasarkan kecakapan yang dimilikinya sehingga mampu memberikan nilai lebih bagi perusahaan untuk meningkatkan harga saham dan berujung pada kepuasan investor. Nilai perusahaan adalah hal yang sangat berharga untuk perusahaan sebab, dengan meningkatnya nilai perusahaan akan

menyebabkan peningkatan rata-rata nilai saham yang berdampak pada kejayaan investor. Adanya nilai perusahaan yang semakin baik menimbulkan nilai pasar akan harga saham semakin tinggi pada rentang waktu kedepannya. Maka dari itu, perusahaan perlu mengetahui indikator apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga kemudian bisa mencari solusi untuk menaikkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan salah satunya dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnisnya (Hery, Analisis Kinerja Manajemen, 2014). Perusahaan dikatakan *profitable* apabila memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan perusahaan tersebut tidak *profitable*.

Profitabilitas yang besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut juga bisa memperoleh laba yang besar pula. Tingkat pengembalian yang tinggi tentunya akan membuat daya pikat tersendiri untuk seorang investor yang akan menginvestasikan uangnya di suatu perusahaan. Berdasarkan pemaparan dari (Saputri & Giovanni, 2021) bahwa nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika banyak investor melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut dan berujung pada peningkatan harga saham.

Terdapat dampak (+) beserta signifikansi diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Saputri dan Giovanni (2021). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Yanti dan Darmayanti (2019). Akan tetapi, pernyataan tersebut ditentang dari hasil

penelitian Ukhriyawati dan Malia (2018) yang memaparkan tidak adanya dampak signifikansi diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Lumoly, Murni dan Untu (2018) terkait tentang faktor likuiditas yang mempengaruhi nilai perusahaan dijelaskan bahwa komponen likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dalam jatuh tempo yang sudah ditetapkan. Perusahaan dikatakan likuid apabila mampu membayarkan utangnya sesuai waktu tempo yang sudah ditentukan apabila tidak bisa melakukan pembayaran akan dikatakan ilikuid. Perusahaan dengan likuiditas yang bagus maka, bisa dinyatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus oleh investor. Hal ini bisa menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Terdapat dampak (+) beserta signifikansi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang diperjelas oleh hasil penelitian Yanti dan Darmayanti (2019). Akan tetapi, pernyataan tersebut ditentang oleh Saputri dan Giovanni (2021) bahwa adanya dampak (-) dan signifikansi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kemudian ditentang lagi oleh pernyataan Lumoly et al. (2018) bahwa tidak adanya pengaruh signifikansi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi indikator lain dalam nilai perusahaan. Menurut Hery (2018) terkait perbandingan yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya disebut dengan struktur modal. Nilai perusahaan akan seimbang apabila mempunyai struktur modal yang baik dan utang yang harus dibayarkan tidak terlalu banyak,

jika memiliki kondisi sebaliknya maka perlu mengoptimalkan kondisi tersebut. Tingginya modal usaha dari ekuitas, semakin sedikit kemungkinan bagi investor dan pemilik untuk menahan utang, sehingga cenderung menawarkan pada pemilik tingkat stimulus yang lebih tinggi, agar nilai perusahaan menjadi lebih baik dan harga saham meningkat karena terdapat dorongan tingkat pengembalian investasi (Gultom, 2013 dalam Chasanah, 2018).

Menurut Susanto (2016) (dalam Yanti & Darmayanti, 2019) struktur modal berdampak pada nilai perusahaan karena berpengaruh secara merta dalam kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan pemaparan dari (Myers, 1984; Jensen dan Meckling, 1976 dalam Nasution, 2020) bahwa terbentuknya kondisi seimbang diantara resiko dengan tingkat kembalian utang akan bisa meningkatkan harga saham beserta nilai perusahaan, sehingga perlu memaksimalkan struktur modal.

Terdapat dampak (-) dan tidak signifikan diantara struktur modal terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini dijelaskan Estuninggati dan Yuniarti (2020). Berbeda dengan Yanti dan Darmayanti (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat dampak (+) dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun, pernyataan tersebut dibantah oleh Sitepu et al. (2021) yang mengatakan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi pernyataan tersebut berbeda dengan Efendi (2019) yang mengatakan struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini didukung juga oleh Oktiwiati dan Nurhayati (2020).

## 1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

## II. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Fahmi (2014) merupakan suatu kondisi yang

terjadi dalam suatu perusahaan dimana pihak manajemen menjadi agen yang juga dinyatakan sebagai spesialis dan pemilik modal sebagai principal membuat kontrak partisipasi yang disebut “nexus of contract”, kontrak kerjasama ini berisi pengaturan yang menyatakan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara ideal untuk memberikan kepuasan yang maksimal seperti keuntungan yang tinggi bagi para pemilik modal.

Menurut sudut pandang teori keagenan, manajer, pemilik modal, dan pemilik utang akan memutuskan sumber pendanaan. Sebuah kontrak antara satu orang atau lebih yang mengikat pihak ketiga untuk melaksanakan pekerjaan atas nama pemilik dengan memberikan agen kemampuan pengambilan keputusan penuh dikenal sebagai hubungan keagenan. Ada alasan untuk menganggap bahwa seorang agen (manajer) tidak akan selalu berperilaku demi kepentingan pemilik bisnis jika kedua pihak yang terlibat ingin memaksimalkan kepentingan individu mereka (Jensen & Meckling, 1976). Jensen & Meckling sampai pada kesimpulan bahwa, dalam beberapa keadaan meningkatnya utang akan berdampak pada disiplin keuangan manajemen.

### 2.2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang mengulas fluktuasi harga di pasar modal sehingga mempengaruhi keputusan investor (Fahmi, 2014). Teori sinyal diungkapkan pertama kali oleh Spence di tahun 1973, yang mengutarakan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada pemakai laporan keuangan. Sinyal tersebut bisa berbentuk rincian tentang apa yang telah dilaksanakan manajemen untuk memenuhi kehendak pemilik (Hidayat, 2018).

*Signaling theory* juga mengungkapkan bahwa perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi kepada pihak luar, seperti laporan keuangan perusahaan. Tujuan perusahaan dalam menyebarkan informasi ialah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai operasinya sendiri dan prospek masa depan daripada pihak luar perusahaan. Minimnya pengetahuan orang asing tentang perusahaan mengakibatkan mereka melindungi diri mereka sendiri dan mungkin menghindari ulasan buruk tentang perusahaan, yang dapat merusak citra perusahaan. Memberi sinyal kepada orang asing adalah salah satu teknik untuk mengurangi atau menghilangkan asimetri informasi (Dewi & Ekadjaja, 2020). Investor merespon sinyal positif dan negatif yang begitu dipengaruhi dengan keadaan pasar. Mereka merespon sinyal menggunakan cara yang berbeda. Seperti mengejar saham atau bertindak di bawah bentuk non-reaktif seperti “*wait and see*” atau menunggu atau melihat sesuatu yang baru lalu bertindak (Fahmi, 2014).

### **2.3. Nilai Perusahaan**

Investor mengevaluasi kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan menentukan nilainya (Hidayat, 2018). Nilai perusahaan begitu penting karena berdampak pada peningkatan harga saham yang dibagikan oleh investor. Meningkatkan nilai badan usaha dapat membantu dalam mengukur kinerja perusahaan dan kemungkinan masa depan.

Kenaikan nilai perusahaan menunjukkan bahwa efisiensi operasi perusahaan telah membaik. Selain itu, ini dianggap sebagai potensi peningkatan kekayaan pemegang saham yang diperjuangkan oleh perusahaan publik. Peningkatan nilai perusahaan akan mendorong investor untuk memasukkan

lebih banyak modalnya ke perusahaan, sehingga mengakibatkan naiknya harga saham.

Kenaikan nilai perusahaan menunjukkan bahwa efisiensi operasi perusahaan telah membaik. Selain itu, ini dianggap sebagai potensi peningkatan kekayaan pemegang saham yang diperjuangkan oleh perusahaan publik. Peningkatan nilai perusahaan akan mendorong investor untuk memasukkan lebih banyak modalnya ke perusahaan, sehingga mengakibatkan naiknya harga saham.

Dengan meningkatkan nilai perusahaan, pasar akan lebih mempercayai kesuksesan badan usaha sekarang dan program kerja kedepannya. Sedangkan menurut Sedangkan menurut Kamaluddin dan Indriani (2012) (dalam Toni & Silvia, 2021) mengatakan tujuan dari menganalisis nilai suatu perusahaan adalah untuk mendeteksi setiap kerentanan dalam situasi keuangannya yang bisa menyebabkan kesulitan di masa depan dan juga setiap kekuatan apa yang akan dimanfaatkan. Analisis eksternal perusahaan dapat digunakan untuk menentukan kredibilitas.

### **2.4. Profitabilitas**

Kasmir (2013) mengartikan rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengevaluasi kapasitas perusahaan ketika mendapatkan profit beserta penyajian ukuran efektivitas pengelolaan badan usaha. Hal tersebut direpresentasikan ke dalam laba atas penanaman modal beserta laba atas penjualan. Pada intinya penerapan rasio profitabilitas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dan dikatakan bahwa semakin besar rasionya, semakin menguntungkan perusahaan (*profitable*) dengan demikian akan semakin besar pula nilai perusahaannya (Anwar, 2019).

Profitabilitas adalah penentu teoritis nilai perusahaan. Perusahaan yang sanggup memperoleh keuntungan yang stabil dan konsisten akan menarik minat investor, karena secara otomatis mereka akan mendapatkan keuntungan darinya. Kepercayaan investor ini bisa menjadi alat untuk meningkatkan nilai saham dengan tingkat efisiensi yang lebih baik.

Menurut teori sinyal, semakin tinggi profitabilitas, semakin baik prospek bisnis kedepannya sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan di mata investor. Jika keuntungan perusahaan dapat dinaikkan, akan terjadi peningkatan nilai saham yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Husnan, 2001 dalam Septriana & Mahaeswari, 2019). Hal ini didukung oleh Saputri dan Giovanni (2021), hasil penelitiannya menerangkan terdapat pengaruh positif dan signifikan diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **2.5. Likuiditas**

Perusahaan sering mengalami kesulitan keuangan, yang mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk membiayai kegiatan operasi mereka atau melakukan pembayaran utang. Hal ini tentunya akan menyebabkan keselarasan bisnis perusahaan menjadi terganggu, serta potensi keraguan kreditur. Rasio likuiditas dapat dipakai untuk melakukan penelitian keuangan pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban dalam kurun waktu yang relatif singkat. Likuiditas merupakan kecakapan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban dalam kurun waktu yang relatif singkat pada saat habis tempo. Menurut teori sinyal, jika kemampuan seseorang untuk memenuhi tanggung jawab tinggi, tingkat rasionya juga tinggi. Dalam menjalankan operasinya dan membayar dividen dapat menggunakan

ketersediaan kas perusahaan yang tinggi rendahnya bisa dilihat dari rasio likuiditas.

Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, ia mengirimkan sinyal yang menguntungkan kepada pemegang sahamnya. Hal ini karena investor percaya kinerja perusahaan cukup baik untuk meningkatkan harga saham, yang mengarah pada pertumbuhan nilai perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Septriana dan Mahaeswari (2019) yaitu terdapat pengaruh diantara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## **2.6. Struktur Modal**

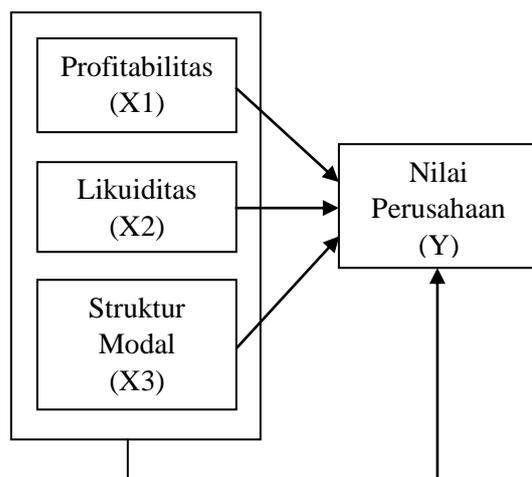
Struktur modal perusahaan begitu esensial karena mempengaruhi ketentuan untuk menggunakan sumber daya keuangan perusahaan yang paling produktif. Korporasi dapat menggunakan modal sendiri atau pinjaman untuk membiayai kebutuhan pembiayaannya. Korporasi akan bertanggung jawab atas pembayaran bunga jika utang digunakan (Ambarwati, 2010). Struktur modal diartikan Zulkarnain (2020) sebagai proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas. Manajer harus menentukan struktur modal yang optimal yang mengurangi pengeluaran dan meningkatkan keuntungan.

Struktur modal yang ideal adalah struktur di mana perusahaan membuat sebagian besar utang. Ketika utang digunakan sebagai sumber uang tambahan untuk bisnis, semakin besar utang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Fungsi struktur modal perusahaan adalah untuk mengontrol bobot proporsi keuangannya, terutama antara utang jangka panjang serta ekuitas, untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan

perusahaan baik dari sumber modal internal maupun eksternal.

Penggunaan utang dalam struktur modal dapat membantu mengatur penggunaan arus kas bebas yang berlebihan, memungkinkan manajemen untuk menghindari investasi berisiko dan merespons secara positif kepada pemegang saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Estuninggati & Yuniarti, 2020). Temuan ini dikuatkan oleh penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) yang mengklaim terdapat pengaruh positif dan signifikan diantara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## 2.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

### Perumusan Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 H4 : Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) atau dikenal juga dengan metode *Ex Post*

*Facto* yang melihat hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan berlandaskan kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu menyebabkan variabel tertentu (Samsu, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent variable* dan *dependent variable*. Pada penelitian ini profitabilitas, likuiditas dan struktur modal merupakan *independent variabel*, sedangkan nilai perusahaan merupakan *dependent variable*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri semen yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 yang terdiri dari 6 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling beralaskan kriteria spesifik dari anggota populasi seperti perusahaan manufaktur sub sektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten periode 2015-2021, terdapat 5 perusahaan yang dapat disajikan dalam penelitian ini dengan periode penelitian selama 7 periode, berjumlah 35 sampel. Teknik akumulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan

### 3.2. Operasional Variabel

1. Profitabilitas (X1), pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *Gross profit Margin* untuk menentukan laba kotor atas penjualan yang telah dilakukan perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. Likuiditas (X2), pada penelitian ini likuiditas dihitung dengan *Current Ratio* terkait kapabilitas perusahaan ketika memenuhi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar.

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

3. Struktur Modal (X3), pada penelitian ini struktur modal dihitung dengan Debt to Equity Ratio yang menunjukkan seberapa jauh modal perusahaan bisa menutupi utangnya kepada kreditur.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

4. Nilai Perusahaan (Y), pada penelitian ini nilai perusahaan diwakili oleh Price to Book Value untuk mengetahui nilai saham perusahaan di pasar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

#### IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

##### 4.1. Analisa Penelitian

###### Uji Parsial (Uji T)

Nilai t-tabel pada tabel t-statistik lampiran dengan  $df=(n-k-1)=(35-3-1)=31$  dan derajat kebebasan 0.05 adalah 1.69552 maka, dapat diketahui bahwa :

- 1) Profitabilitas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
 $4.373001 > 1.69552$  serta probabilitas  $< 0.05$  yaitu  $0.0002 < 0.05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
- 2) Likuiditas dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
 $-5.985744 < -1.69552$  serta probabilitas  $< 0.05$  yaitu  $0.0000 < 0.05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

- 3) Struktur modal dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2.099775 > 1.69552$  serta probabilitas  $< 0.05$  yaitu  $0.0452 < 0.05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

###### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji F menunjukkan bahwa output regresi menunjukkan nilai signifikansi  $0.000000 < 0.05$  (5%) berdasarkan temuan uji statistik F tabel output *Fix Effect Model*. Sedangkan nilai F tabel pada  $\alpha=0,05$  dan dengan  $df$  penyebut =  $(n-k-1)=(35-3-1)=31$ ,  $df$  pembilang =  $(4-1)=3$ , adalah 2.91. Jadi  $F_{hitung} = 25.81099 > 2.91$  menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

###### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai Adjusted R-squared adalah 0.836284, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama menyumbang kontribusi sebesar 83.6284% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 16,3716% ( $100\% - 83.6284\%$ ) dipengaruhi oleh variabel selain penelitian ini.

##### 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

###### H1 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dengan menggunakan FEM terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  terbukti dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.373001 dengan probabilitas  $0.0002 < 0.05$ , dan hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 1.014230. Artinya, hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan adalah searah, dengan profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan Yanti dan Darmayanti (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **H2 : Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji regresi parsial menggunakan model *Fixed Effect* menyatakan bahwa terdapat pengaruh di taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang jelas terlihat dari hasil uji t yang dilakukan dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -5.985744 dengan probabilitas  $0.0000 < 0.05$ , dari hasil persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien regresi variabel likuiditas bernilai negatif sebesar -1.432566, maka dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value*. Artinya, arah hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan adalah tidak searah, dengan likuiditas meningkat maka nilai perusahaan menurun dan sebaliknya.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Saputri dan Giovanni (2021), yang menemukan bahwa likuiditas

memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Cara perusahaan menanggung risiko ditentukan oleh likuiditas. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi tanggung jawabnya. Jika perusahaan bisa memenuhi kewajibannya, itu dianggap likuid yang mana akan memberikan kepercayaan kreditur dalam memberikan modal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **H3 : Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji regresi parsial menggunakan model *Fixed Effect* menyatakan bahwa terdapat pengaruh di taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang jelas terlihat dari hasil uji t yang dilakukan dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.099775 dengan probabilitas  $0.0452 < 0.05$ , dari hasil persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien regresi variabel struktur modal bernilai positif sebesar 0.437386, maka dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value*. Artinya, arah hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan searah, dengan struktur modal meningkat maka nilai perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Penelitian ini mendukung temuan Yanti dan Darmayanti (2019) yang menemukan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati dan Nurhayati (2020) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **H4 : Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Dengan hasil uji statistik F output *Fix Effect Model*, maka output regresi memperlihatkan nilai signifikansi  $0.000000 < 0.05$  yang berarti variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ini juga didukung oleh *signalling theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi kepada pihak luar, seperti laporan keuangan dengan tujuan menyebarkan informasi untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang operasinya sendiri dan prospek masa depan daripada pihak luar perusahaan. Manajemen menggunakan sinyal untuk menawarkan informasi kepada investor dengan menunjukkan bahwa permintaan pemegang saham terpenuhi. Dengan memberikan sinyal kepada pihak luar merupakan salah satu teknik untuk mengurangi bahkan menghilangkan asimetri informasi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Menurut temuan penelitian dan pembahasan hasil analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Dapat disimpulkan, berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan

- 1) Terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
- 2) Terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2021.

- 3) Terdapat pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
- 4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektorn semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

### 5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dibuat sebagai hasil dari penelitian ini:

- 1) Untuk Perusahaan  
Setiap tahun, bagi perusahaan untuk memajukan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen secara totalitas untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat mendongkrak nilai perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.
- 2) Untuk Investor  
Sebelum berinvestasi, investor harus menganalisis nilai masa depan perusahaan dengan mengamati profitabilitas, likuiditas, dan struktur modalnya. Hal tersebut penting sebab dapat berdampak pada profitabilitas masa depan bagi investor.
- 3) Untuk Peneliti Seterusnya  
Peneliti berikutnya hendaknya dapat memperbanyak populasi agar temuannya menjadi lebih tepat ketika dijadikan referensi dalam berinvestasi dan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak tertera pada penelitian ini serta menggunakan periode jangka waktu yang lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peadaban*, 128-135.
- Ambarwati, S. D. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi Peratama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Astuti, N. K., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 3275-3302.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-17.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 39-47.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 118-126.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 135-148.
- Effendi, V. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1211-1232.
- Estuninggati, V. E., & Yuniarti, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-15.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal (Edisi Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *GO PUBLIC: Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fauzan. (2020). *Budgetary Slack Pada Anggaran Sektor Publik*. Guepedia.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2021). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.

- Gani, A. G., (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Cash Flow Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mintra Manajemen*. 14(1)
- Gani, A. G., (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mintra Manajemen*. 12(2)
- Gani, A. G., (2021). Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT XYZ. *Jurnal Mintra Manajemen*. 12(1)
- Gani, A. G., (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Rangka Pengendalian Interen Pada PT. XYZ. *Jurnal Mintra Manajemen*. 11(2)
- Gani, A. G., (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mintra Manajemen*. 11(1)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, M. (2018). Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2014-2016. *Measurement : Journal Of The Accounting Study Program*, 206-215.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indrasetianingsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 355-363.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Sleman: Deepblish.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: KENCANA.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 147-160.
- Lubis, I. L., Sinaga, B., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 458-465.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 1108-1117.
- Mangondu, R., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 62-69.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 380-393.
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 212-224.
- Nasution, U. H. (2020). *Struktur Modal*. Sumatera Utara: Undhar Press.

- Nurmawadhakha, M., & Retnani, E. D. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Growth Sales, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 196-209.
- Prisgunanto, I. (2017). *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi Di Indonesia*. Jakarta: KENCANA.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Riyanto, & Wikarya, U. (2018). *Statistika Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosada, F. L., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 255-274.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods , Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal Of Management Studies*, 90-108.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 109-123.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BURsa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 29-57.
- Sitepu, N. Z., Sinaga, C. U., Bancin, R. A., & Mesrawati. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal Of Economic, Business and Accountitng* 5(1), 483-488.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*, 14-26.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-VIEWS*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.

- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* , 455-463.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 2297-2324.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *In Forum Ekonomi*, 49-5